

3 June 2026

## Ikhtisar

Latar belakang makroekonomi Indonesia masih menunjukkan kondisi yang beragam, dengan tanda-tanda stabilisasi pada aktivitas manufaktur namun tekanan yang meningkat dari inflasi, neraca eksternal, dan nilai tukar rupiah. PMI Manufaktur Mei 2026 membaik menjadi 50,0, yang menunjukkan bahwa aktivitas industri mulai stabil setelah momentum yang lebih lemah pada April. Namun, inflasi meningkat menjadi 3,08% YoY, sementara surplus perdagangan menyempit tajam menjadi USD 0,09 miliar pada April, yang menyoroti potensi tekanan terhadap daya beli dan ketahanan eksternal. Pelemahan rupiah juga tetap menjadi perhatian utama, karena bank-bank mulai menjual dolar AS di atas Rp18.000, sementara kurva imbal hasil obligasi pemerintah yang terbalik mencerminkan meningkatnya kehati-hatian investor terhadap prospek ekonomi.

## Isu Utama

### Ekonomi, Bisnis & Keuangan

**Indonesia Manufacturing PMI:** Sektor manufaktur Indonesia menunjukkan tanda stabilisasi pada Mei 2026, dengan PMI manufaktur naik ke 50,0 dari 49,1 pada April. Kenaikan ini mengindikasikan pemulihan bertahap setelah pelemahan akibat ketidakpastian Timur Tengah dan perlambatan aktivitas selama Lebaran.

**Indonesia CPI:** Inflasi tahunan Indonesia meningkat menjadi 3,08% pada Mei 2026 dari 2,42% pada April, menjadi level tertinggi sejak September 2025. Meski sedikit di atas ekspektasi pasar, angka tersebut masih sesuai proyeksi SSI dan tetap berada dalam target inflasi Bank Indonesia.

**Indonesia Neraca Perdagangan:** Surplus perdagangan Indonesia turun tajam menjadi US\$0,09 miliar pada April 2026, jauh di bawah ekspektasi pasar. Angka ini menjadi surplus terendah sejak pandemi 2020 dan menunjukkan meningkatnya tekanan terhadap neraca eksternal.

**IHSG Sesi 1 Melaju Kencang, Asing Ternyata Borong Saham Ini:** IHSG bergerak positif sepanjang sesi I perdagangan Selasa. Investor asing mencatat net sell Rp354,2 miliar meski nilai transaksi beli mencapai Rp5,4 triliun.

**Harga Minyak Menguat Lagi, Pasar Pantau Perkembangan Selat Hormuz:** Harga minyak dunia kembali naik setelah reli tajam pada sesi sebelumnya. Pasar masih mencermati perkembangan negosiasi AS-Iran terkait Selat Hormuz.

**Danantara Segera Umumkan Direksi BUMN Ekspor DSI:** Danantara masih menyusun manajemen PT DSI sebagai BUMN ekspor komoditas strategis. Proses seleksi direksi masih berlangsung setelah penunjukan direktur utama.

**Impor BBM Naik 87,76%:** Impor migas Indonesia melonjak pada April 2026, didorong peningkatan impor BBM. Malaysia, Singapura, dan Mesir menjadi pemasok utama.

**Tiga Besar Asal Utama Impor RI:** China, Jepang, dan Australia menjadi sumber impor terbesar Indonesia hingga April 2026. Ketiga negara mendominasi struktur impor nasional.

**Kurva Yield SUN Terbalik:** Yield SUN menunjukkan inversi kurva, menandakan meningkatnya kekhawatiran pasar terhadap ekonomi. Kondisi ini terjadi di tengah tekanan rupiah yang berlanjut.

**Profil PT Mitra Mentari Sentosa yang Digeledah Bareskrim:** Bareskrim melakukan pengeledahan terhadap kantor PT MMS di Jakarta Utara. Langkah ini dilakukan dalam rangka penyelidikan kasus tertentu.

**Bank Mulai Jual Rupiah di Atas Rp18.000/US\$:** Pelemahan rupiah mendorong sejumlah bank menjual dolar AS di atas Rp18.000. Tekanan terhadap rupiah masih berlanjut di pasar spot.

### Politik & Urusan Nasional

**Prabowo's Overseas Visits Are Not Just for Show:** Istana membantah kritik terhadap kunjungan luar negeri Presiden Prabowo. Pemerintah menilai kunjungan tersebut membawa manfaat diplomatik dan ekonomi.

**Prabowo: Indonesia Won't Beg Others if It Upholds Pancasila:** Prabowo menegaskan Indonesia bisa mandiri jika nilai Pancasila diterapkan secara konsisten. Ia menilai prinsip tersebut penting di seluruh aspek kehidupan.

3 June 2026

**Istana Soal PDLN Presiden:** Istana merespons kritik terhadap biaya perjalanan luar negeri Presiden. Disebutkan bahwa biaya tambahan ditanggung langsung oleh Prabowo.

**Ride-Hailing Drivers Rally Behind Nadiem:** Ratusan pengemudi ojek online mendukung Nadiem Makarim sebelum sidang pembelaan. Dukungan tersebut diberikan di luar pengadilan Jakarta Pusat.

## Digital Ekonomi, Media & Telko

**Krisis Chip Makin Parah, Penjualan Smartphone Global Diprediksi Anjlok:** Penjualan smartphone global diperkirakan turun 13,9% pada 2026 akibat krisis chip memori. Penurunan ini berpotensi menjadi kontraksi terbesar dalam sejarah industri.

**Nvidia Masuk Pasar PC AI, Luncurkan RTX Spark:** Nvidia memasuki pasar PC AI melalui peluncuran chip RTX Spark. Langkah ini meningkatkan persaingan dengan Intel di pasar komputer pribadi.

## Isu Regional

**DKI Jakarta Bebaskan Denda PKB dan BBNKB:** Pemprov DKI Jakarta menghapus denda administrasi PKB dan BBNKB hingga 31 Agustus 2026. Kebijakan ini bertujuan meningkatkan kepatuhan pajak kendaraan.

## Outlook

Ke depan, arah pasar kemungkinan akan bergantung pada stabilitas rupiah, tren inflasi, harga minyak global, dan kejelasan lebih lanjut terkait implementasi kebijakan pemerintah. Rencana pemerintah untuk merampungkan tim manajemen DSI dapat memperkuat tata kelola ekspor, meskipun juga berpotensi menciptakan ketidakpastian jangka pendek bagi para eksportir. Risiko eksternal tetap tinggi, terutama dari volatilitas harga minyak di tengah negosiasi AS-Iran dan perkembangan di Selat Hormuz. Meski menghadapi tekanan tersebut, pergerakan positif IHSG di tengah aksi jual bersih asing menunjukkan bahwa investor domestik kemungkinan masih akan terus memberikan dukungan dalam jangka pendek.

3 June 2026

## Pergerakan Pasar

Pada 2 Juni 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 1,11% ke level 6.195,4, didukung oleh kinerja kuat saham energi dan pertambangan meskipun aksi jual asing masih berlanjut. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) turun 0,49% ke 214,5, mencerminkan kinerja campuran pada saham berbasis syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 1,374 triliun di pasar reguler dan IDR 20,4 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan posisi yang masih berhati-hati di tengah rebound pasar.

Secara regional, pasar Asia mayoritas bergerak positif, dengan Hang Seng naik 2,5%, Shanghai menguat 0,4%, Kospi naik 0,1%, dan STI bertambah 1,2%, sementara Nikkei turun 0,3%. Pada komoditas, harga minyak Brent melemah 1,2% ke USD 94/barel, sedangkan emas naik 1,0% ke USD 4.529/ons, mencerminkan kombinasi sentimen risk-on di pasar saham dan permintaan aset safe haven. Rupiah menguat tipis 0,2% ke 17.838/USD.

Secara sektoral, energi (IDXENER) memimpin penguatan, sementara transportasi (IDXTRANS) menjadi sektor dengan kinerja terburuk. Pada level saham, BREN (+24,8%), AMMN (+17,9%), dan BBRI (+3,1%) menjadi penggerak utama, diikuti BBKA (+2,2%) dan DSSA (+25,0%). Sebaliknya, saham yang tertinggal meliputi TLKM (-2,6%), DCII (-2,6%), SRAJ (-6,6%), ASII (-2,0%), dan INDF (-5,1%).

Arus dana asing terkonsentrasi pada ANTM (+2,1%), CUAN (+24,6%), AMRT (+20,0%), ADRO (-0,9%), dan AMMN (+17,9%), mencerminkan minat kuat pada saham pertambangan dan mid-cap. Sementara itu, arus keluar asing berfokus pada TPIA (+6,4%), ASII (-2,0%), BRPT (-0,5%), PTRO (+2,8%), dan MAPI (-0,7%), mengindikasikan aksi ambil untung selektif pada saham large-cap dan energi. Aktivitas perdagangan didominasi oleh TPIA (+6,4%), BBKA (+2,2%), BRPT (-0,5%), AMMN (+17,9%), dan BREN (+24,8%).

Secara keseluruhan, IHSG mencatat penguatan solid seiring saham energi dan pertambangan mendorong rebound pasar, meskipun aksi jual asing yang berlanjut menunjukkan sentimen hati-hati masih tetap ada. Rotasi sektor dan pergerakan komoditas global terus memengaruhi volatilitas pasar.

## Fixed Income

Pada Selasa, 2 Juni 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup stabil dengan pergerakan sideways, seiring Indonesia Composite Bond Index (ICBI) tetap tidak berubah di level -0,89. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield mencatat penurunan tipis: FR0109 turun 0,3 bps ke 6,674%, FR0108 melemah 0,2 bps ke 6,662%, FR0106 turun 0,2 bps ke 6,834%, sementara FR0107 tetap stabil di 6,854%, mencerminkan pergerakan terbatas pada tenor benchmark. Pada segmen SBSN, yield bergerak mayoritas lebih tinggi, dengan PBS030 naik 7,1 bps ke 6,688%, PBS040 melonjak 25,4 bps ke 6,688%, PBS034 naik 3,9 bps ke 6,847%, dan PBS038 bertambah 5,3 bps ke 6,908%, mencerminkan tekanan kenaikan yang konsisten pada obligasi syariah. Rupiah melemah ke IDR 17.839/USD (dari IDR 17.805), sementara yield UST 10-tahun bertahan di sekitar 4,500%, memberikan latar eksternal yang netral.

Kondisi likuiditas melemah, dengan volume transaksi SUN turun 9,51% menjadi IDR 33,58 triliun (vs. sebelumnya IDR 37,11 triliun), sementara frekuensi transaksi naik 18,50% menjadi 4.938 transaksi dari 4.167, mengindikasikan partisipasi yang lebih aktif pada transaksi berukuran kecil. Pada segmen non-benchmark, FR0103, FR0101, dan FR0059 aktif diperdagangkan pada yield masing-masing 6,759%, 6,622%, dan 6,857%. Arus obligasi korporasi tetap selektif, dengan BBRI01BSOCN1 diperdagangkan pada 5,645%, SMBRIS01CSLCN2 di 5,914%, dan BBNI01ASLCN1 di 6,272%, menunjukkan minat berkelanjutan pada instrumen dengan imbal hasil tinggi dan strategi carry trade.

## US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat tenor 10 tahun bertahan stabil di sekitar 4,45% pada Selasa setelah mengalami pergerakan signifikan pada sesi sebelumnya, seiring investor mengevaluasi kebuntuan negosiasi perdamaian AS-Iran sambil menantikan data utama pasar tenaga kerja AS. Pada Senin, media Iran melaporkan bahwa Teheran menanggapi komunikasi dengan Washington sebagai respons atas serangan Israel di Lebanon. Sementara itu, Presiden Donald Trump mengatakan negosiasi masih berlangsung dan mengindikasikan bahwa nota kesepahaman dengan Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz dapat diselesaikan dalam pekan depan.

3 June 2026

Kenaikan inflasi yang didorong sektor energi telah membuat pasar mulai memperhitungkan kemungkinan kenaikan suku bunga Federal Reserve sebelum akhir tahun. Investor kini berfokus pada laporan lowongan kerja JOLTS hari Selasa, menjelang data ketenagakerjaan bulanan AS yang sangat diperhatikan pada Jumat, untuk mendapatkan petunjuk tambahan terkait arah kebijakan The Fed.

## Outlook

Penurunan tipis pada yield FR di tengah kenaikan yield SBSN secara luas menunjukkan pasar yang berada dalam fase konsolidasi hati-hati, dengan tekanan kenaikan yang selektif pada obligasi syariah. Pelemahan rupiah dan stabilnya yield global mengindikasikan bahwa pasar kemungkinan masih akan bergerak dalam rentang terbatas dalam jangka pendek. Kenaikan frekuensi transaksi meskipun volume menurun mencerminkan aktivitas perdagangan yang lebih selektif. Ke depan, posisi investor diperkirakan tetap berfokus pada FR benchmark yang likuid dan instrumen dengan carry tinggi, sementara arah pergerakan yang lebih jelas akan bergantung pada tren yield global dan stabilitas nilai tukar.

## Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih berada kuat di kuadran leading, yang menunjukkan kinerja relatif yang tetap solid dibandingkan benchmark 10-tahun (GIDN10YR). GIDN1YR masih menjadi tenor dengan performa terkuat di sepanjang kurva, meskipun pergerakannya mulai melandai, yang mengindikasikan momentum mulai moderat. Sementara itu, GIDN2YR dan GIDN3YR masih bertahan di kuadran leading dengan momentum yang relatif stabil. Tenor menengah (4–6 tahun) berada di sekitar area transisi leading-to-weakening, yang menunjukkan bahwa kekuatan relatif masih positif namun momentum kenaikannya mulai melemah. Tenor 7-tahun berada dekat pusat grafik, mencerminkan posisi relatif yang lebih netral. Di sisi lain, tenor panjang ( $\geq 12$  tahun), termasuk GIDN12YR, GIDN16YR, dan GIDN30YR, masih terkonsentrasi di kuadran lagging, yang menunjukkan underperformance yang masih berlanjut meskipun terdapat sedikit stabilisasi momentum. Secara keseluruhan, grafik masih lebih mendukung obligasi tenor pendek, meskipun momentum pada segmen tenor pendek dan menengah mulai mengalami pendinginan secara bertahap.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal berikut:

**INDOGB: FR99, FR95, FR90, FR59, FR47**

**INDOIS: PBS30, PBS18, PBSG1**

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 June 2026

## Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.54
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

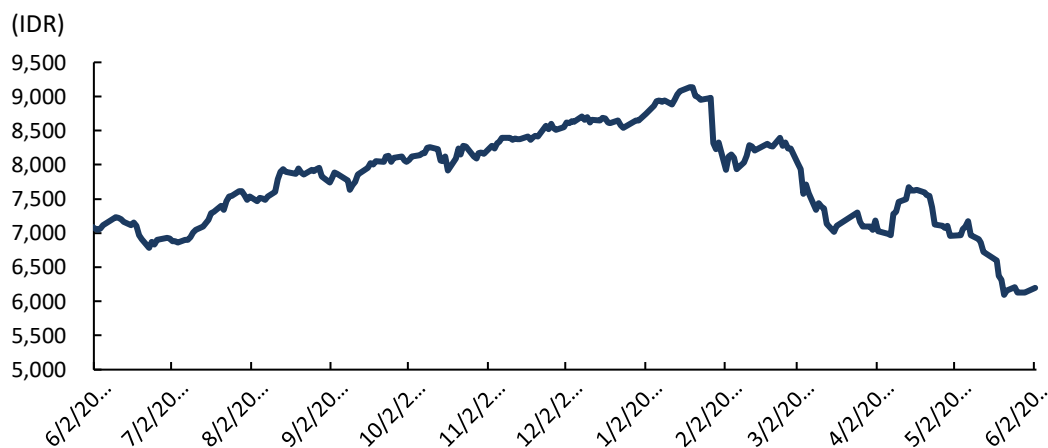
Source: SSI Research

## Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,809
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,639
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,820
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,026
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,275
JPY / USD	159	JPY / IDR	111
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,500
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,576
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,755
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,957
		USD / IDR	17,847

Source: STAR, SSI Research

## JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 June 2026

## Foreign Flow: IDR 1,374.0 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
TPIA	5.4	1900	6.4	6.4	-72.9	-253
ASII	2.2	4,900	-2.0	-2.0	-26.9	-228
BRPT	1.3	1,930	-0.5	-0.5	-41.0	-156
PTRO	0.6	4800	2.8	2.8	-56.1	-106
MAPI	0.4	1,485	-0.7	-0.7	27.5	-88
BUVA	0.2	835	9.9	9.9	-39.9	-72
BMRI	3.1	4,170	2.2	2.2	-18.2	-71
BREN	1.7	4120	24.8	24.8	-57.5	-68
AADI	0.2	8,325	-0.9	-0.9	19.4	-58
BBNI	0.4	3,760	1.6	1.6	-14.0	-48

Source: STAR, SSI Research

## Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	24.8	30.4	551	TLKM	-2.6	-8.4	292
AMMN	17.9	18.0	282	DCII	-2.6	-5.0	453
BBRI	3.1	14.2	461	SRAJ	-6.6	-4.3	159
BBCA	2.2	11.8	718	ASII	-2.0	-4.0	198
DSSA	25.0	10.9	118	INDF	-5.1	-3.3	58
AMRT	20.0	8.9	57	EMAS	-3.8	-3.1	110
BMRI	2.2	7.1	389	CPIN	-4.9	-2.6	67
CUAN	24.6	6.2	88	DNET	-9.6	-2.5	140
MEGA	6.4	2.6	45	BUMI	-4.2	-2.4	60
TPIA	6.4	2.4	164	APIC	-14.8	-2.4	10

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

## Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	10.0T	39.3	-292.3B	3.0T	6.9T	3.3T	6.7T
IDXINDUST	1.2T	4.7	-287.5B	655.9B	622.6B	943.5B	335.0B
IDXFINANCE	5.1T	20.0	-217.0B	3.5T	1.6T	3.7T	1.4T
IDXCYCLIC	921.8B	3.6	-201.0B	167.9B	753.9B	369.0B	552.8B
IDXENERGY	3.6T	14.1	-144.7B	884.7B	2.7T	1.0T	2.6T
IDXINFRA	2.5T	9.8	-113.2B	1.1T	1.3T	1.2T	1.2T
IDXNONCYC	1.1T	4.3	-94.1B	524.4B	602.9B	618.5B	508.8B
IDXHEALTH	201.7B	0.7	-45.6B	81.6B	120.1B	127.2B	74.4B
IDXTRANS	130.0B	0.5	-1.9B	12.3B	117.6B	14.3B	115.7B
IDXPROPERT	193.9B	0.7	-1.3B	48.4B	145.4B	49.7B	144.1B
COMPOSITE	25.4T	100.0		10.1T	15.2T	11.5T	13.8T
IDXTECHNO	192.8B	0.7	4.6B	41.0B	151.7B	36.3B	156.4B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

3 June 2026

## INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.29	12.0%	101.66	5.8%	6.0%	101.69	(20.05)	Expensive	0.28
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.29	8.4%	100.51	6.4%	6.0%	100.67	35.64	Cheap	0.28
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.87	5.1%	98.65	6.8%	6.1%	99.18	64.83	Cheap	0.85
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.95	7.0%	100.10	6.9%	6.1%	100.81	76.50	Cheap	0.93
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.12	10.3%	103.59	6.8%	6.1%	104.39	69.80	Cheap	1.06
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.62	5.6%	99.23	6.1%	6.2%	99.09	(9.63)	Expensive	1.55
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.71	10.0%	105.18	6.7%	6.2%	106.06	50.21	Cheap	1.58
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.96	6.1%	99.04	6.7%	6.2%	99.79	41.90	Cheap	1.85
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.21	6.4%	99.45	6.6%	6.3%	100.22	37.62	Cheap	2.07
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.63	6.4%	99.48	6.6%	6.3%	100.21	30.32	Cheap	2.41
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.79	9.0%	105.94	6.6%	6.3%	106.73	28.84	Cheap	2.46
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.87	6.9%	100.61	6.6%	6.3%	101.39	29.57	Cheap	2.61
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.96	8.3%	104.26	6.6%	6.3%	105.06	28.73	Cheap	2.65
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.12	6.5%	99.32	6.7%	6.4%	100.18	23.93	Cheap	3.62
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.21	10.5%	114.23	6.6%	6.5%	114.69	10.57	Cheap	3.50
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.29	7.0%	101.36	6.6%	6.5%	101.98	16.17	Cheap	3.69
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.71	6.5%	99.18	6.7%	6.5%	100.02	20.82	Cheap	4.07
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.79	5.9%	96.77	6.7%	6.5%	97.46	17.25	Cheap	4.14
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.87	7.8%	104.84	6.6%	6.5%	105.12	6.23	Cheap	4.09
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.96	8.8%	108.64	6.7%	6.5%	109.35	15.65	Cheap	4.10
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.12	9.5%	111.90	6.7%	6.5%	112.79	18.50	Cheap	4.14
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.88	6.4%	98.29	6.7%	6.6%	99.06	16.02	Cheap	4.89
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.04	8.3%	107.29	6.8%	6.6%	108.22	17.74	Cheap	4.79
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.21	7.5%	103.75	6.7%	6.6%	104.58	15.61	Cheap	5.03
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.72	7.0%	101.30	6.8%	6.6%	102.05	13.66	Cheap	5.40
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.96	6.6%	99.27	6.8%	6.6%	99.98	12.91	Cheap	5.60
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.72	6.6%	99.17	6.8%	6.7%	99.78	10.09	Cheap	6.07
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.79	8.4%	109.56	6.8%	6.7%	110.26	10.61	Cheap	5.81
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.04	7.5%	104.75	6.8%	6.7%	105.28	7.55	Cheap	6.61
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.13	6.8%	99.99	6.8%	6.7%	100.24	3.65	Cheap	6.83
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.88	6.5%	98.86	6.7%	6.7%	98.31	(7.83)	Expensive	7.28
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.96	8.3%	110.39	6.8%	6.7%	110.84	5.54	Cheap	7.03
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.05	6.3%	96.89	6.7%	6.7%	96.46	(6.12)	Expensive	7.38
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.96	9.8%	121.76	6.9%	6.8%	122.84	12.10	Cheap	7.24
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.13	6.4%	97.00	6.8%	6.8%	96.95	(0.70)	Expensive	7.93
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.96	7.5%	105.14	6.9%	6.8%	105.78	7.45	Cheap	8.08
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.05	7.1%	102.09	6.9%	6.8%	102.74	7.74	Cheap	8.10
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.13	10.5%	129.91	6.8%	6.8%	130.32	3.81	Cheap	7.57
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.88	8.4%	112.72	6.9%	6.8%	113.33	6.34	Cheap	8.23
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.88	7.5%	105.61	6.9%	6.8%	106.03	4.35	Cheap	8.81
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.22	7.1%	102.65	6.8%	6.8%	102.69	0.24	Cheap	9.09
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.96	9.5%	124.73	6.8%	6.8%	124.70	(0.52)	Expensive	8.83
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.88	6.4%	95.19	6.9%	6.8%	95.45	2.80	Cheap	9.85
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.05	7.1%	102.58	6.9%	6.9%	102.64	0.60	Cheap	9.63
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.05	7.1%	102.84	6.8%	6.9%	102.62	(2.28)	Expensive	9.95
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.72	8.8%	118.58	6.9%	6.9%	119.11	4.31	Cheap	9.82
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.22	7.1%	102.89	6.9%	6.9%	102.57	(3.14)	Expensive	10.70
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.97	7.4%	105.42	6.9%	6.9%	105.32	(1.05)	Expensive	11.28
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.22	6.9%	99.05	7.0%	6.9%	99.46	3.40	Cheap	12.04
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.14	6.9%	99.32	6.9%	6.9%	99.28	(0.38)	Expensive	12.46

Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 June 2026

## INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.12	4.9%	99.84	6.2%	4.3%	100.06	182.94	Cheap	0.12
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.45	8.5%	102.38	3.1%	4.6%	101.74	(151.84)	Expensive	0.45
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.62	6.0%	99.68	6.5%	4.7%	100.78	181.26	Cheap	0.61
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.37	9.0%	105.05	5.1%	5.2%	105.01	(5.58)	Expensive	1.29
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.95	7.6%	103.32	5.8%	5.4%	103.99	34.94	Cheap	1.83
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.12	5.9%	98.58	6.6%	5.5%	100.71	108.75	Cheap	1.99
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.29	6.6%	100.03	6.6%	5.9%	102.13	70.73	Cheap	2.94
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.95	8.1%	107.77	5.9%	6.1%	107.16	(17.31)	Expensive	3.43
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.46	8.9%	110.03	6.6%	6.3%	111.70	34.03	Cheap	4.42
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.96	8.4%	110.90	6.2%	6.4%	109.83	(20.96)	Expensive	4.80
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.96	8.4%	109.89	6.6%	6.5%	110.62	12.17	Cheap	5.41
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.79	6.4%	100.77	6.2%	6.5%	99.17	(26.49)	Expensive	6.12
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.87	8.6%	111.99	6.6%	6.5%	112.83	12.44	Cheap	5.87
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.07	6.5%	98.07	6.8%	6.6%	99.29	17.05	Cheap	7.33
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.72	6.1%	95.72	6.7%	6.6%	96.02	3.92	Cheap	7.84
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.04	6.5%	97.35	6.8%	6.7%	98.56	14.27	Cheap	8.70
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.30	9.0%	120.39	6.8%	6.7%	121.14	6.88	Cheap	8.60
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.13	6.6%	100.25	6.6%	6.7%	99.39	(9.21)	Expensive	9.59
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.79	6.8%	100.12	6.7%	6.7%	100.53	4.13	Cheap	9.69
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.88	6.8%	100.47	6.7%	6.7%	100.48	(0.03)	Expensive	10.12
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.38	7.8%	109.75	6.9%	6.7%	111.35	13.40	Cheap	10.75
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.05	6.8%	100.33	6.7%	6.7%	100.32	(0.13)	Expensive	11.23
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.13	8.0%	112.60	6.9%	6.7%	114.31	13.84	Cheap	10.86
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.55	6.9%	100.06	6.9%	6.7%	101.71	14.02	Cheap	11.65

Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 June 2026

## Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

## Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

## Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

## Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

## Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

## Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

3 June 2026

## Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.